



PENINGKATAN KEMAMPUAN PENYIARAN KARANG TARUNA KELURAHAN CIGADUNG KOTA BANDUNG MELALUI PRODUKSI SIARAN PODCAST

Mochamad Iqbal¹

Muhammad Fazri Candra²

Salma Salsabila³

Rasil Khairin⁴

Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Pasundan, Jl. Lengkong Besar No.68, Cikawao, Kec.
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat^{1,2,3}

moch.iqbal@unpas.ac.id¹

fazri.candra@unpas.ac.id²

ssalmasalsabila158@gmail.com³

rkhairin98@gmail.com³

ABSTRAK

Di era seperti sekarang ini, banyak khalayak yang senang mendengarkan audio secara daring melalui *platform* digital yang disebut *podcast*. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberdayakan kemampuan dan pengetahuan para pemuda Karang Taruna Berkarya dalam memproduksi siaran *podcast* sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat guna mengetahui potensi dan mengenalkan ekonomi kreatif yang ada di wilayah Kelurahan Cigadung, Kecamatan Cibeunying Kaler. Kegiatan pendampingan yang dilakukan pada program pengabdian kepada masyarakat ini juga bertujuan agar terciptanya kreativitas dan kemampuan pemuda karang taruna melalui tiga tahapan, yaitu pengarahan berupa pembekalan materi tentang *practicing dan building skill*, pendampingan dalam pemberian materi *podcast*, dan fasilitasi yang fokus pada pembuatan media sosial sebagai alat untuk mendokumentasikan aktivitas kegiatan ketika pelatihan produksi siaran *podcast* berlangsung. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah pemberian materi, diskusi, dan simulasi. Adapun masalah yang dimiliki oleh mitra adalah mitra belum memiliki kemampuan dalam membuat materi atau ide kreatif untuk produksi *podcast*. Selain itu, mitra belum mampu mengembangkan komoditi *podcast* dengan efektif. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendekatan kontekstual yaitu memberikan materi teori terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pengarahan dan pendampingan mitra dalam membuat materi ide kreatif, persiapan presentasi, dan teknik dasar produksi *podcast*. Lalu dilanjutkan dengan metode fasilitasi menggunakan video tutorial interaktif sebagai alat dokumentasi kegiatan *podcast* bagi masyarakat.

Kata Kunci: *Building Skill*, Karang Taruna, Pelatihan, *Podcast*, Produksi Konten

ABSTRACT

In the current era, many audiences like to listen to online audio through digital platforms called podcasts. This study aims to empower the abilities and knowledge of the youth of Karang Taruna Berkarya in producing a podcast, so it can be helpful for the community to find out the potential and introduce the creative economy in the Cigadung Village, Cibeunying Kaler District. The mentoring activities carried out in this community service

program also aim to create creativity and ability in youth groups through three stages, namely briefing in the form of providing material on practicing and building skills, mentoring in providing podcast material, and facilitating that focuses on making social media as a tool to documenting activities during podcast production training. The methods used in this training were material provision, discussion, and simulation. The problem was that partners could not yet create creative materials or ideas for podcast production. Besides that, partners had not been able to develop podcast commodities effectively. This service activity used a contextual approach method, namely providing theoretical material first and followed by guidance and assistance to partners in making creative idea material, presentation preparation, and basic podcast production techniques. Then proceed with the facilitation method using interactive video tutorials as a documentation tool for podcast activities for the community.

Keywords: building skill, youth organization, training, podcast, content production.

PENDAHULUAN

Wilayah Kelurahan Cigadung menjadi salah satu wilayah sasaran program pengabdian masyarakat dikarenakan Kelurahan Cigadung, Kecamatan Cibeunying Kaler mempunyai program *podcast* yang dilaksanakan oleh pengurus Karang Taruna Kelurahan Cigadung, Kecamatan Cibeunying Kaler, namun memiliki situasi cukup genting, sebab kurangnya produktivitas pembuatan konten dan media *podcast*. Peningkatan potensi generasi muda menjadi urgen sifatnya karena pemuda merupakan aset terbesar bangsa dan sekaligus menjadi inovator dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Pemuda diharapkan mampu menjadi *agent of change*. Dalam mewujudkan hal tersebut, para generasi muda perlu diberikan wadah untuk mengekspresikan diri mereka. Salah satu tempat untuk menyalurkan potensi pemuda adalah dalam organisasi kepemudaan. Di Indonesia telah banyak terbentuk organisasi kepemudaan, salah satunya pada tingkat desa, yaitu karang taruna. Shofa, Riyono, dan Giyarsih (2016) menjelaskan bahwa pemuda merupakan salah satu aspek terpenting dalam memajukan sebuah wilayah. Mereka akan memberikan dampak yang besar terhadap perubahan sosial yang terjadi dalam strata masyarakat melalui prestasi, norma, etika, dan keuletan yang baik. Pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan keterampilan merupakan salah satu cara efektif untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh sebuah organisasi, khususnya karang taruna (Moekijat, 1995). Pembinaan pemuda dinyatakan penting untuk dilakukan, sebab dalam perkembangan bangsa Indonesia pada 2020-2039 dinyatakan bahwa usia produktif lebih banyak dibandingkan usia tidak produktif (Konadi & Iba, 2011)

Karang taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan, terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial. Karang taruna pertama kali lahir sebagai *problem solver* terhadap masalah sosial generasi muda di Kampung Melayu tahun 1960 dan secara resmi berdiri di Jakarta tanggal 26 September 1960, yang merupakan "organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa atau kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial."

Berdasarkan peraturan Menteri Sosial Nomor 77/Huk/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna, karang taruna merupakan wadah dalam mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab sosial masyarakat yang termasuk ke dalam bagian *community civic* dan *civic education movement* sebagai upaya

pembelajaran kewarganegaraan (Hepburn, 1997; Wuryan & Syaifullah, 2008). Keberadaan karang taruna dinilai sebagai wadah yang tepat dalam mengembangkan keterampilan dan kepekaan masyarakat, khususnya anak remaja, dalam suatu wilayah dalam bidang keajahteraan sosial (Manunggal, 2015).

Sebagai organisasi sosial kepemudaan, karang taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan, serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Sebagai organisasi kepemudaan, karang taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga dimana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan di masing-masing wilayah, mulai dari desa/kelurahan sampai pada tingkat nasional. Semua ini wujud dari regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota karang taruna, baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Karang Taruna Kelurahan Cigadung, Kecamatan Cibeunying Kaler merupakan sebuah organisasi kewilayahan dimana organisasi ini mempunyai beberapa gagasan program yang dilaksanakan untuk kebermanfaatannya bagi masyarakat sekitar. Adanya Karang Taruna Kelurahan Cigadung, Kecamatan Cibeunying Kaler membangkitkan semangat juang para generasi muda dari masyarakat di wilayah Kelurahan Cigadung, Kecamatan Cibeunying Kaler. Oleh karena itu, Karang Taruna Kelurahan Cigadung, Kecamatan Cibeunying Kaler membuat sebuah gagasan dengan membuat program *podcast* yang bertujuan untuk mengenalkan potensi wisata dan potensi budaya yang ada di Kelurahan Cigadung, agar wilayah Kelurahan Cigadung menjadi pusat wisata di wilayah Kota Bandung. Karang Taruna Berkarya merupakan kelompok organisasi gabungan yang terdiri dari 15 RW dan 90 RT, yang datanya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Data RT dan RW Kelurahan Cigadung, Kecamatan Cibeunying Kaler

No	Nama RW	Jumlah RT
1	RW 01	6 RT
2	RW 02	8 RT
3	RW 03	5 RT
4	RW 04	5 RT
5	RW 05	5 RT
6	RW 06	5 RT
7	RW 07	3 RT
8	RW 08	6 RT
9	RW 09	5 RT
10	RW 10	5 RT
11	RW 11	5 RT
12	RW 12	8 RT
13	RW 13	8 RT
14	RW 14	8 RT
15	RW 15	8 RT
JUMLAH RT		90
JUMLAH RW		15

Sumber: Laporan Analisis Data RT dan RW Kelurahan Cigadung. Kecamatan Cibeunying Kaler
(2022)

Program *podcast* tersebut bertemakan JAKWA (Jajaka Wanoja) yang artinya adalah pemuda-pemudi dalam Bahasa Sunda. Program ini bertujuan untuk memberdayakan pemuda dan pemudi di Kelurahan Cigadung, Kecamatan Cibeunying Kaler untuk memperkenalkan potensi wilayah sekitarnya dengan cara membuat konten *podcast* dengan narasumber para tokoh masyarakat, pelaku usaha, pemilik wisata, budayawan, dan tokoh-tokoh lainnya. *Podcast* merupakan alternatif media audio yang mudah dan murah dari segi produksi dan distribusi, serta mudah diterima karena kontennya cenderung bersifat tutur (*storytelling*). Istilah *podcast* sendiri berasal dari *Playable on Demand and Broadcast*. *Podcast* merupakan produk audio yang bentuk *file*-nya diunggah ke internet yang nantinya akan bisa didengarkan baik secara *streaming* ataupun diunduh dahulu untuk mereka yang tidak ingin mendengarkan secara langsung. *Podcasting* menggunakan metode produksi murah, dengan berbasis daring, sehingga lebih memudahkan dan komunitas tutur audio global yang berkembang menunjukkan bahwa penutur audio memiliki potensi besar di seluruh dunia (Fadilah, Yudhaprasti, & Aristi, 2017).

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka tim pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran Karang Taruna Kelurahan Cigadung, Kecamatan Cibeunying Kaler. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pemuda karang taruna dalam memproduksi siaran *podcast* sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk mengetahui potensi dan mengenalkan ekonomi kreatif yang ada di wilayah Kelurahan Cigadung, Kecamatan Cibeunying Kaler. Melalui acara *podcast* tersebut, secara langsung maupun tidak langsung dapat bermanfaat untuk mengenalkan potensi budaya, kesenian, UMKM, dan pariwisata di wilayah Cigadung.

METODE

Kegiatan pendampingan yang dilakukan pada program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan agar terciptanya kreativitas serta kemampuan pemuda karang taruna melalui tiga tahapan, yaitu metode pengarahan, metode pendampingan, dan fasilitasi melalui pendekatan sebagai berikut.

1. Metode Pengarahan

Tahap ini berupa pembekalan materi tentang *practicing* dan *building skill* yang dilakukan oleh tim pengabdian. Tim pengabdian menyampaikan arahan pembuatan strategi dalam penyusunan materi yang menarik agar dapat digunakan dalam kegiatan pelatihan produksi siaran *podcast*. Kemudian memberikan pengarahan dalam membangun keterampilan membuat sebuah konten dan menyampaikan materi terhadap khalayak secara efektif dan menarik.

2. Metode Pendampingan

Tahap pendampingan berisi tentang materi produksi siaran *podcast* yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Materi tersebut bertujuan agar komunikasi lebih efektif ketika pelatihan produksi siaran *podcast* sedang berlangsung. Tim pengabdian memberikan arahan kepada pemuda karang taruna mengenai cara berkomunikasi yang baik dalam sebuah *podcast*, dengan cara memberikan contoh pembukaan, penyampaian pesan, dan penutup *podcast* yang baik dan benar, sehingga pemuda karang taruna dapat mengikutinya.

3. Fasilitasi

Kegiatan fasilitasi fokus pada pembuatan media sosial sebagai alat untuk mendokumentasikan aktivitas kegiatan ketika pelatihan produksi siaran *podcast* berlangsung, yang berupa foto dan video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 4 bulan yang dibagi ke dalam tiga tahap kegiatan, tahap observasi awal berupa pengajuan proposal kepada pihak kampus, kemudian *survey* langsung ke lapangan. Di lokasi ini tim pengabdian bertemu secara langsung dengan lurah Cigadung yang bertujuan untuk meminta izin pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1 Tim Pengabdian Melakukan *Survey* dan Perizinan kepada Bapak Gugun Gunawan Selaku Lurah Cigadung
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Tahap kedua dilakukan untuk mengurus pertemuan lanjutan bersama Karang Taruna Kelurahan Cigadung. Dalam tahap ini, tim pengabdian berdiskusi secara mendalam mengenai kendala yang dialami oleh mitra. Hasilnya mitra memiliki kendala seperti kurangnya peralatan dalam membuat produk *podcast*, kurangnya *skill* dalam mengolah topik dan komunikasi, serta kurang konsisten dalam membuat produk *podcast*.



Gambar 2 Diskusi Mengenai Kendala Mitra
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Pada tahap ketiga, pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Rabu, 23 Februari 2022 di kantor Kelurahan Cigadung. Pelaksanaan ini dimulai pukul 17.30 WIB – 21.00 WIB yang dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah dan diikuti oleh 15 anggota karang taruna. Sebelum kegiatan dimulai, Gugun Gunawan, S. Sos., M.Si. selaku lurah Kelurahan Cigadung, Kecamatan Cibeunying Kaler memberikan sambutan dan menyampaikan bahwa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNPAS akan memberikan materi dan pengarahan, khususnya dalam mengembangkan *skill* ber-*podcast* Jakwa Karang Taruna Berkarya.

Pelaksanaan kegiatan ini berisi tentang pelatihan yang dilakukan dengan cara presentasi terkait pengetahuan dasar mengenai *podcast*. Tujuannya untuk membekali peserta secara teknik *practicing* dan *building skill* yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Fazri Candra. Beliau menyampaikan pengertian *podcast*, varian konten *podcast*, bentuk audiens *podcast*, alat rekam *podcast*, serta tips membuat *podcast* dan cara mempromosikan *podcast* tersebut agar menarik banyak audiens dan ditutup dengan sesi tanya jawab. Setelah narasumber menyampaikan materi, di akhir sesi dilakukan tanya jawab seputar materi.



Gambar 3 Pembekalan Materi Mengenai *Podcast* oleh Muhamad Fazri Candra.

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)



Gambar 4 Sesi Tanya Jawab di Akhir Kegiatan.

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, acara diakhiri dengan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh tim pelaksana PKM dan mitra melalui daring, serta dilanjutkan penyerahan sertifikat secara simbolis kepada lurah dan ketua karang taruna. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa masih perlu adanya koordinasi antara anggota Karang Taruna Kelurahan Cigadung dengan tim PKM FISIP UNPAS. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi atau semangat anggota untuk memulai kembali pembuatan konten *podcast* dan lebih konsisten dalam mengembangkan pembuatan konten *podcast* Jakwa Karang Taruna Berkarya dibanding sebelumnya.



Gambar 5 Penyerahan Sertifikat Kepada Lurah dan Ketua Karang Taruna Berkarya
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

SIMPULAN DAN SARAN

Podcast merupakan alternatif media audio yang mudah dan murah dari segi produksi dan distribusi, serta mudah diterima karena kontennya cenderung bersifat tutur (*storytelling*). Pengenalan *podcast* ini menjadi upaya penting bagi Karang Taruna Berkarya sehingga mereka pun akan berupaya mengetahui dan melakukan produksi siaran *podcast* yang dapat mengembangkan peningkatan kemampuan produksi siaran *podcast*.

Melalui kegiatan pengarahan materi praktik produksi siaran *podcast*, tim pelaksana memberikan saran agar diperlukan pendampingan secara berkala agar mitra dapat berkembang dalam membuat strategi dalam menyusun materi yang menarik serta dapat mengembangkan *skill* komunikasi yang lebih efektif. Selain itu, diperlukan fasilitas alat yang dapat menstimulasi mitra dalam membuat produksi *podcast*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini tim pemberdayaan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan usulan pengabdian kepada masyarakat, terutama kepada Dekan FISIP UNPAS Dr. M. Budiana, S.IP., M.Si. yang telah mendanai kegiatan ini dan kepada Dr. Abu Huraerah, M.Si. selaku ketua P2MPRD FISIP UNPAS yang telah mendorong untuk berkarya dan memberikan saran dan arahnya, staf P2MPRD, Bapak Gugun Gunawan selaku lurah Cigadung, Ketua Karang Taruna, serta terima kasih atas informasi-informasi yang diberikan oleh seluruh pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai alternatif distribusi konten audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1), 90–104.

Hepburn, M.A. (1997). Service learning in civic education: A concept with long, sturdy roots. *Theory into Practice*, 36, 136–142.

Konadi, W. & Iba, Z. (2011). Bonus demografi modal membangun bangsa yang sehat dan bermartabat. *Majalah Ilmiah Unimus*, 2(6), 18–24.

Manunggal, S. (2015). *Buku karang Taruna Setyo Manunggal*. Yogyakarta: Setyo Manunggal.

Moekijat. (1995). *Manajemen personalia dan sumber daya manusia*. Bandung: Mandar Maju.

Shofa, A. M. I. A., Riyono, B., & Giyarsih, S. R. (2016). Peran pemuda dalam pendampingan mahasiswa difabel dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi pemuda (Studi di Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 199-216.

Wuryan, S. & Syaifullah. (2008). *Ilmu kewarganegaraan*. Bandung: Laboratorium PKn UPI.